

## ABSTRAK

Shavira Putri Hadinia, 2020, *Peran Guru BK dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Berkepribadian Introvert Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMP Negeri 2 Pademawu*, Skripsi, Program Studi BKPI, Jurusan Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. H. Nor Hasan, M.Ag.

**Kata Kunci:** *Peran Guru BK, Kesulitan Siswa Berkepribadian Introvert, Bimbingan Kelompok.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya siswa yang memiliki kepribadian cenderung introvert dan mengalami kesulitan-kesulitan tertentu terkait dengan kepribadian yang dimilikinya seperti takut untuk mengemukakan pendapat dan tidak terampil dalam berkomunikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami peran guru BK dalam mengatasi kesulitan siswa berkepribadian introvert melalui layanan bimbingan kelompok di SMP Negeri 2 Pademawu.

Ada tiga fokus yang menjadi kajian dalam penelitian ini, 1) Bagaimana gambaran mengenai kepribadian siswa introvert dan perbedaannya dengan kepribadian ekstrovert di SMPN 2 Pademawu? 2) Bagaimana langkah-langkah guru BK dalam membantu kesulitan siswa berkepribadian introvert di SMPN 2 Pademawu? 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dialami ketika membantu kesulitan siswa berkepribadian introvert di SMP Negeri 2 Pademawu?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data penelitian meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, gambaran kepribadian siswa ekstrovert adalah kepribadian yang menyukai dunia luar, memiliki banyak teman dan disukai oleh teman-temannya. Berbeda dengan siswa yang berkepribadian introvert, cenderung pendiam, pemalu, dan cenderung tidak peduli dengan yang terjadi di sekelilingnya. *kedua*, langkah-langkah guru BK dalam membantu kesulitan siswa berkepribadian introvert yaitu dengan cara memahami perasaannya terlebih dahulu, membangun komunikasi dan keakraban dengan siswa introvert, dan memberikan layanan, salah satunya yaitu menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan metode diskusi agar siswa yang berkepribadian introvert bisa aktif dalam mengemukakan pendapat dan membuka diri dengan lingkungan sosialnya. *Ketiga*, Faktor pendukung dalam membantu kesulitan siswa berkepribadian introvert, yaitu guru BK aktif dalam mengikuti kegiatan MGBK, evaluasi yang diadakan rutin setiap semester oleh kepala sekolah, dan siswa yang mulai berani dalam mengutarakan pendapatnya, untuk faktor penghambat yang dialami yaitu sarana dan prasarana untuk melakukan layanan bimbingan kelompok kurang memadai, siswa yang kurang responsive saat diberikan layanan, siswa yang masih menunjuk temannya saat diberi pertanyaan, dan jumlah anggota bimbingan kelompok yang terlalu banyak membuat kegiatan layanan kurang efektif dan efisien.